

**PENGEMBANGAN MODUL BILINGUAL DENGAN TAMPILAN
BERNUANSAS KAMUS PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN
MANUSIA UNTUK KELAS VIII RINTISAN SEKOLAH
BERTARAF INTERNASIONAL
(RSBI)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh
ERFINA FEBRI
NIM. 96862

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah membutuhkan beberapa bahan ajar tertulis. Kenyataan masih terbatasnya bahan ajar tertulis. Disamping itu bahan ajar yang ada belum terdapatnya penjelasan istilah-istilah yang terkait dalam materi seperti tampilan bernuansa kamus. Terbatasnya bahan ajar tertulis dapat mengganggu proses pembelajaran, untuk itu diperlukan suatu pengembangan bahan ajar, salah satunya modul bilingual. SMPN I Padang belum menggunakan modul bilingual sesuai dengan pembelajaran di RSBI. Dengan demikian, sudah selayaknya dikembangkan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus yang sesuai dengan KTSP dan dapat digunakan di RSBI, menggunakan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus dapat mempermudah siswa memperoleh informasi mengenai definisi istilah-istilah yang terdapat di dalam materi. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus yang valid dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan melalui tiga tahapan dari 4-D models, yaitu tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan). Validator dalam penelitian ini adalah dua orang dosen serta empat orang guru. Subjek uji coba penelitian ini adalah tiga orang guru serta 23 orang siswa Kelas VIII SMPN I Padang. Data pada penelitian ini merupakan data primer yang diambil dari data hasil uji validitas dan uji praktikalitas. Data dianalisis dengan teknik deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus yang valid dan praktis pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII RSBI. Modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus memiliki nilai validitas 90,7%, dengan kriteria sangat valid serta nilai praktikalitas 92,3% menurut guru dengan kriteria sangat praktis dan 83,3% menurut siswa dengan kriteria praktis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus pada Materi Sistem Pencernaan untuk Kelas VIII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)” ini dengan baik.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing I dan sebagai Penasehat Akademis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fitri Arsih, S.Si, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., Ibu Dra. Helendra, M.S., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. H. Sudirman, Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., Ibu Dra. Hj. Doris Yelniwetis, Ibu Dra. Esther B, Ibu Lenni Hernita, S.Pd., Ibu Siska Rahayu, S.Pd., selaku validator.
5. Ketua Jurusan Biologi, Sekretaris Jurusan, Ketua Program studi Pendidikan Biologi dan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.

6. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan/karyawati dan laboran Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.
7. Kepala SMP Negeri 1 Padang.
8. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang sebagai subjek uji coba dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, kritikan dan saran penulis harapkan untuk kesempurnaan lebih lanjut.. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Defenisi Istilah.....	9
H. Spesifikasi Produk.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Objek Penelitian.....	28

C. Prosedur Penelitia.....	37
D. Jenis Data.....	37
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisi Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	42
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus	36
2. Daftar Nama Guru yang Mengisi Angket Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus	36
3. Kriteria Validitas	38
4. Kriteria Kepraktisan	40
5. Hasil Analisis Validitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus	54
6. Saran Validator terhadap Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus	55
7. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus oleh Guru	56
8. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus oleh Siswa.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Konsep Materi Sistem Pencernaan	26
2. Kerangka Konseptual	27
3. Langkah Rancangan Penelitian.....	32
4. Tampilan Cover modul Bilingual	47
5. Tampilan lembar petunjuk modul.....	48
6. Tampilan Halaman modul	49
7. Tampilan materi dalam modul	50
8. Tampilan soal-soal dalam modul	51
9. Tampilan glosarium dalam modul	52
10. Tampilan lembar evaluasi dalam modul	52
11. Tampilan lembar kunci jawaban dalam modul	53

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Angket Observasi awal tentang Bahan Ajar Siswa67
2. Hasil angket observasi awal tentang Bahan Ajar Siswa69
3. Analisis Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar75
4. Kisi-Kisi Lembar Validasi Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus77
5. Angket Validasi Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus78
6. Hasil Validasi Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus81
7. Analisis Data Hasil Validasi Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus93
8. Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus Guru94
9. Angket Uji Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus oleh Guru95
10. Hasil Uji Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus oleh Guru98
11. Analisis Data Hasil Uji Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus oleh Guru104
12. Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus oleh Siswa105
13. Angket Uji Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus oleh Siswa.....	.106
14. Sampel Angket Hasil Uji Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus oleh Siswa109

15. Analisis Data Hasil Uji Praktikalitas Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus Siswa	115
16. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	117
17. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	118
18. Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	119
19. Dokumentasi Penelitian	120

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan sangat penting, sehingga kualitas pendidikan menjadi tolak ukur dalam kemajuan suatu bangsa. Maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikannya.

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran senantiasa mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, serta telah ditetapkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara Republik Indonesia dengan ketetapan MPR Nomor II/MPR/1993, bidang pendidikan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan, tentunya diperlukan upaya maksimal dari berbagai pihak,

dalam melihat tugas dan tanggung jawab pendidikan itu. Menurut Tirtarahardja (2005: 17) tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan, karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Dalam hal ini, salah satu usaha pemerintah telah merealisasikan program Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). SBI adalah sekolah nasional yang menyelenggarakan pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP) dan mutu internasional, sehingga lulusannya memiliki kualitas atau mutu bertaraf internasional sekaligus. Kualitas bertaraf nasional di ukur dengan SNP dan kualitas internasional di ukur dengan kriteria-kriteria internasional yang di kaji secara seksama melalui persandingan SNP dengan standar/kriteria mutu internasional (Anonim-1, 2007).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan pelaksanaan SBI adalah mengembangkan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). RSBI adalah program pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 50 ayat 3, yang menyatakan bahwa Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.

Proses pembelajaran di RSBI menggunakan bahasa Inggris dan sumber belajar berupa media cetak. Penggunaan bahasa Inggris tersebut, tentunya tidak melupakan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional bangsa Indonesia. Penggunaan kedua bahasa ini lebih dikenal sebagai *bilingual*.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat dipergunakan di RSBI adalah media cetak bilingual, yang dapat membantu peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar. Kendalanya adalah terbatasnya jumlah media cetak bilingual yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2006/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Muhaimin (2008: 2) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yakni kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (sekolah/madrasah).

Salah satu alternatif untuk mengatasi kendala ini adalah menghasilkan suatu sumber belajar yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku (KTSP) sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran di RSBI, yaitu mengembangkan bahan ajar berupa modul bilingual.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan terhadap guru biologi SMPN 1 Padang yaitu Dra. Esther B pada 3 Oktober 2012, kenyataannya menunjukkan bahwa di SMPN 1 Padang masih kekurangan sumber belajar media cetak berupa modul, terutama tidak adanya sumber belajar berupa modul bilingual yang sesuai dengan kurikulum yang

berlaku di sekolah tersebut. Untuk mata pelajaran biologi, guru menggunakan buku sumber dari Departemen Pendidikan Nasional, Yudhistira, Erlangga dan dari penerbit lainnya. Dalam hal ini buku teks bilingual hanya dipergunakan sebagai media penunjang agar siswa dapat memahami konsep dalam bahasa Inggris dengan mempelajarinya di rumah.

Dari keseluruhan materi biologi SMP kelas VIII, sistem pencernaan pada manusia merupakan salah satu materi yang dirasa sulit oleh siswa, hal ini berdasarkan angket yang peneliti berikan kepada 20 orang siswa pada 5 November 2012, 85% siswa menyatakan materi sistem pencernaan manusia itu sulit karena hafalan istilah-istilah yang banyak dan penjelasan tentang istilah-istilah tersebut juga tidak ada, dan juga pada materi ini siswa dituntut untuk dapat memahami semua struktur, fungsi, proses, keterkaitan antara organ-organ penyusun sistem pencernaan dan kelainan yang terjadi pada sistem pencernaan manusia tersebut. Akibatnya siswa cenderung menghafal saja untuk menguasainya.

Penyajian materi pada buku ajar yang dimiliki siswa juga cenderung berupa narasi atau teks dengan gambar yang didominasi dengan warna hitam putih. Buku ajar yang dipakai siswa juga belum ada dengan tampilan bernuansa kamus. Hal ini terlihat dari angket yang diberikan kepada siswa, 95% siswa belum pernah melihat atau membaca buku ajar biologi dengan tampilan bernuansa kamus, yaitu terdapatnya istilah-istilah biologi yang terkait dengan materi pembelajaran dan definisi istilahnya

dapat dilihat siswa dalam glosarium pada setiap akhir topik pembelajaran. Buku ajar yang dimiliki siswa sudah terdapat glosarium tapi tidak semua definisi istilah terdapat di dalamnya dan glosarium yang ada dalam buku ajar tersebut hanya satu pada akhir buku.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, 80% siswa menyatakan bahwa buku ajar yang digunakan kurang menarik minat bacanya karena buku ajar yang dimiliki siswa memiliki bahasa yang sulit dimengerti, 75% siswa menyatakan setuju apabila buku ajar biologi disajikan dengan tampilan bernuansa kamus yang memiliki glosarium (daftar istilah) pada setiap akhir topik pembelajarannya.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan ini adalah menghasilkan suatu sumber belajar berupa media cetak yang berkualitas, yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan pada proses pembelajaran di RSBI, yaitu mengembangkan bahan ajar berbentuk modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus yang sesuai dengan KTSP. Dari sumber media cetak yang telah ada berupa buku ajar yang diterbitkan oleh Tiga serangkai, peneliti mengembangkan buku ajar tersebut menjadi sebuah modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus. Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Anonim-2, 2011).

Pengembangan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus di anggap penting karena memiliki keunggulan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di RSBI. Salah satu keunggulannya yaitu dengan menggunakan modul bilingual siswa dapat memahami konsep dari materi sistem pencernaan tersebut baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Sementara itu penggunaan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus merupakan solusi dalam menuntun siswa agar nantinya siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, karena pada modul ini memuat definisi istilah yang nantinya dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pada materi sistem pencernaan manusia. Modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus ini juga dilengkapi dengan gambar berwarna. Maka penggunaan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus ini diperkirakan dapat membantu siswa dalam mempelajari biologi dengan lebih mudah dan bermakna, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia. Pentingnya pengembangan modul ini juga dikarenakan belum adanya modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus di pasaran, sehingga perlu dikembangkan modul bilingual dengan tampilan kamus yang valid dan praktis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, telah dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Bilingual dengan Tampilan Bernuansa Kamus Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini. Di antaranya :

1. Terbatasnya jumlah media cetak berupa modul bilingual yang berguna untuk menunjang pembelajaran di RSBI yang sesuai dengan KTSP.
2. Kurangnya minat baca siswa terhadap buku ajar biologi
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi.
4. Tidak tersedianya modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus pada materi sistem pencernaan pada manusia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah nomor 4, yaitu secara tegas dapat dinyatakan “Pengembangan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus pada materi sistem pencernaan manusia pada kelas VIII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka di rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang dikembangkan?.

2. Bagaimana praktikalitas modul bilingual bernuansa kamus pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang dikembangkan?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan:

1. Untuk menghasilkan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus yang valid dan praktis pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).
2. Untuk mengetahui kategori validitas dan praktikalitas modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti, sebagai ilmu dasar dalam pengembangan diri di bidang penelitian.
2. Guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA Biologi.
3. Siswa, untuk membantu mempelajari IPA Biologi melalui bahan ajar berbentuk modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus pada materi sistem pencernaan manusia.

4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dalam berbentuk modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus.

G. Defenisi Istilah

1. Modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus adalah bahan ajar dalam bentuk media cetak berupa kesatuan kegiatan terencana yang berbentuk tampilan bernuansa kamus sebagai salah satu unsur pembangun modul. Modul ini dibuat dalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Modul ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu:
 - a. Lembar petunjuk belajar, berisi petunjuk untuk guru dan siswa. Petunjuk untuk guru berguna bagi guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran dalam menggunakan modul, sedangkan petunjuk untuk siswa berguna sebagai pedoman bagi siswa dalam mempelajari materi dan mengerjakan soal-soal yang terdapat di dalam modul.
 - b. Lembar kegiatan siswa, memuat materi pelajaran.
 - c. Lembar kerja siswa, berisi tugas-tugas dan soal-soal esai yang harus dikerjakan siswa.
 - d. Lembar evaluasi, berisi soal-soal pilihan ganda untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi.
 - e. Kunci lembaran kerja, berisi jawaban yang benar atas tugas-tugas dan soal-soal pada lembaran kerja.

- f. Kunci lembaran evaluasi, berisi jawaban yang benar atas soal-soal pada lembaran evaluasi.
2. Tampilan bernuansa kamus adalah cara menampilkan modul seperti kamus, yaitu terdapatnya arti, konsep atau definisi dari suatu istilah, sehingga mempermudah siswa memperoleh informasi mengenai definisi istilah-istilah yang terdapat dalam materi serta mempermudah siswa memahami konsep-konsep pada materi sistem pencernaan. Modul yang dikembangkan ini di nuansai oleh tampilan kamus biologi yang berisikan istilah-istilah penting dalam ilmu biologi yang disertai dengan pengertian secara jelas dan lugas.
3. Validasi dalam penelitian ini berkaitan dengan aspek didaktif (kesesuaian dengan kurikulum), aspek kontruksi (urutan komponen modul yang benar, kalimat dalam modul, serta kejelasan kata dalam modul), aspek teknis (ketepatan penggunaan bahasa, jenis huruf, gambar, dan tampilan modul).
4. Praktikalitas dalam penelitian ini berkaitan dengan manfaat yang di dapat, kemudahan dalam penggunaan, dan efisiensi waktu pembelajaran.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk dari penelitian ini adalah modul bilingual yang mempunyai tampilan bernuansa kamus pada materi sistem pencernaan manusia, kemudian sudah teruji validitas dan praktikalitasna. Modul ini dikembangkan dari buku ajar yang diterbitkan oleh Tiga Serangkai.

Tampilan bernuansa kamus ini dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep pada materi sistem pencernaan. Hal ini disebabkan karena pada modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus ini, dapat membantu siswa dalam memahami materi sistem pencernaan manusia dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sekaligus, serta siswa diberikan informasi tentang definisi istilah yang terdapat pada materi sistem pencernaan manusia yang dijumpai di lembar kegiatan siswa pada modul ini serta adanya gambar berwarna yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sistem pencernaan pada manusia.

Modul bernuansa kamus disini di rujuk dari kamus biologi kemudian dimodifikasi sesuai kebutuhan sehingga tampilan bernuansa kamus disini maksudnya mengandung istilah-istilah yang terdapat di dalam materi sistem pencernaan manusia yang ditulis menggunakan jenis huruf **Andalus** yang dicetak tebal. Kemudian, definisi istilah-istilah tersebut disusun dalam bentuk glosarium pada bagian akhir disetiap lembar kegiatan siswa. Penjelasan tentang istilah-istilah itu di ambil dari beberapa kamus biologi. Sehingga, tampilan bernuansa kamus terlihat pada terdapatnya glosarium disetiap lembar kegiatan siswa pada modul.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dihasilkan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus pada materi sistem pencernaan manusia yang valid dan praktis untuk kelas VIII RSBI.
2. Modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus ini telah memiliki kategori sangat valid, dengan nilai 90,7%. Modul ini juga dikategorikan sangat praktis oleh guru, dengan nilai 92,3% dan dikategorikan praktis oleh siswa, dengan nilai 83,3%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan uji praktikalitas sebaiknya dilakukan pada beberapa sekolah sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat dan waktu dalam melakukan uji praktikalitas sebaiknya ditambah sehingga dapat mencapai semua aspek yang ingin dicapai.
2. Sebaiknya guru dapat mengembangkan modul bilingual dengan tampilan bernuansa kamus ini pada materi lain.
3. Adanya penelitian lanjutan berupa uji efektifitas bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui keefektifan modul ini dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2009. *Kamus Saku Biologi*. Jakarta: Gita Media Press
- Anonim-1. 2007. *Sekolah Berstandar Internasional*. <http://sbisman5bekasi.blogspot.com/2007/11/pengertian-sekolah-bertaraf.html>. (diakses 9 September 2012)
- Anonim-2. 2011. *Modul*. <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alimsumarno/apakah-modul-itu.html>. (di akses 9 September 2012)
- Anonim-3. 2011. *Metode Penelitian Research and Development*. <http://oryza-sativa135rsh.blogspot.com/2011/01/metode-penelitian-research-and.html>. (diakses 30 Mei 2012)
- Anonim-4. 2012. Defenisi Kamus. <http://id.wikipedia.org/wiki/Kamus>. (diakses 7 November 2012)
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Muhaimin. dkk. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Rusdakarya
- Nasution, S. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhayati, Nunung. 2008. *Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Biologi Bilingual untuk SMP*. Bandung: Yrama Widya
- Purwanto, Nglim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya